

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai *behavioral autonomy* pada siswa SMP di Sekolah Alam Bandung sebagai berikut:

1. Siswa SMP di Sekolah Alam Bandung memiliki *behavioral autonomy* yang tinggi dalam ke tiga aspek, yaitu; pengambilan keputusan, tingkat kerentanan terhadap pengaruh orang lain dan perasaan terhadap kepercayaan diri dalam membuat keputusan. Siswa SMP di Sekolah Alam Bandung dengan *behavioral autonomy* yang tergolong tinggi memiliki aspek yang paling tinggi dalam hal perasaan terhadap kepercayaan diri dalam membuat keputusan dan dalam pengambilan keputusan.
2. Siswa SMP di Sekolah Alam Bandung dengan *behavioral autonomy* yang tergolong rendah memiliki kemampuan yang rendah dalam membuat keputusan, mudah dipengaruhi oleh orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam membuat keputusannya. Siswa SMP di Sekolah Alam Bandung dengan *behavioral autonomy* yang tergolong rendah memiliki aspek yang paling rendah dalam hal tingkat kerentanan terhadap pengaruh orang lain dan dalam pengambilan keputusan.
3. Siswa SMP di Sekolah Alam Bandung dengan *behavioral autonomy* yang tinggi, memiliki motivasi untuk menyelesaikan soal yang sulit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini.

5.2.1 Saran Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya ilmu psikologi, khususnya bidang psikologi perkembangan dan pendidikan dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *behavioral autonomy* pada bidang yang lainnya, seperti; perbedaan kemandirian antara laki-laki dan perempuan, pengaruh motivasi dari guru terhadap *behavioral autonomy* pada siswa SMP.

5.2.2 Saran Praktis

1. Siswa di SMP Sekolah Alam Bandung yang memiliki *behavioral autonomy* yang rendah, disarankan untuk dapat mengolah masukan yang diberikan oleh orang tua, guru dan teman secara positif agar dapat memiliki kemampuan membuat keputusan yang baik dan memiliki *behavioral autonomy* yang tinggi, sehingga bisa memiliki keyakinan dalam meraih keberhasilan.
2. Guru SMP di Sekolah Alam Bandung disarankan memotivasi siswa yang memiliki *behavioral autonomy* yang rendah agar bisa berdisiplin dalam belajar, yaitu dengan menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar siswa dan disarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan mentoring guna menampung keluhan siswa dalam menghadapi tuntutan belajarnya.
3. Orang tua disarankan untuk terbuka mendiskusikan permasalahan yang dihadapi siswa yang memiliki *behavioral autonomy* yang rendah berkenaan dengan proses belajarnya secara bersama-sama.